



PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU, DISIPLIN BELAJAR DAN SIKAP SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA DIKLAT BEKERJASAMA DENGAN KOLEGA DAN PELANGGAN PADA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PL TARCISIUS 1 SEMARANG

Parastining Mulyany ✉

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Februari 2014
Disetujui Februari 2014
Dipublikasikan Maret 2014

Keywords:

*Students' Attitudes;
Students' Learning
Discipline; Students'
Motivation; Teacher
Teaching Skills.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui keterampilan mengajar guru, disiplin belajar dan sikap siswa terhadap motivasi belajar (2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keterampilan mengajar guru, disiplin belajar dan sikap siswa terhadap motivasi belajar. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PL Tarcisius 1 Semarang yang berjumlah 110 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan: $Y = 2,241 + 0,034 X_1 + 0,419 X_2 + 0,594 X_3$ Uji F diperoleh $F_{hitung} 33,753$, sehingga H_4 diterima. Secara parsial (uji t) variabel keterampilan mengajar guru (X_1) diperoleh $t_{hitung} = 0,407$, sehingga H_1 ditolak. Variabel disiplin belajar (X_2) diperoleh $t_{hitung} = 3,272$, sehingga H_2 diterima. Variabel sikap siswa (X_3) diperoleh $t_{hitung} = 5,868$, sehingga H_3 diterima. Secara simultan (R^2) keterampilan mengajar guru, disiplin belajar dan sikap siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 47,4%.

Abstract

The aim problems of this study were : (1) the teaching skills, the students' learning discipline, the students' attitudes, and the students' motivation. (2) the effects of the teaching skills, the students' learning discipline, and the students' attitudes on the students' motivation. The population of this study were the tenth grade students of Office Administration Program of SMK PL Tarcisius 1 Semarang which consisted of 110 students. The data were collected by questionnaires and documentations. The data then, were analyzed by multiple regression analysis. The results of the study showed that the multiple linear regression analysis, it was gained an equation $\hat{Y} = 2.241 + 0.034 X_1 + 0.419 X_2 + 0.594 X_3$. The F_{value} obtained from F-test was 33.753 so that H_4 was accepted. Partially (t-test), the t_{value} for the teachers' teaching skills variable (X_1) obtained from t-test was 0.407 so that H_1 was rejected. The t_{value} for the students' learning discipline variable (X_2) was 3.272 so that H_2 was accepted. The t_{value} for the students' attitudes variable (X_3) was 5.868 so that H_3 was accepted. Simultaneously (R^2), the teachers' teaching skills, the students' learning discipline, and the students' attitudes had effects on the students' motivation in the amount of 47.4%.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: parastiningmulyany@yahoo.com

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita). Pendidikan bagi manusia yang berkembang seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntunan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, efektif dan efisien (berdaya guna dan berhasil guna) akan mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa kita yang sesuai dengan tujuan nasional seperti dalam alinea ke-IV Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan anak di dalam belajar (Rifa'i dan Catharina Tri Anni, 2009:157). Sehingga motivasi dalam diri siswa sangat penting dan diperlukan dalam proses belajar mengajar. Seseorang akan berhasil dalam belajar, jika dalam dirinya ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan

pengajaran. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut dengan motivasi (Sardiman, 2012:40). Motivasi belajar seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor luar yang disebut motivasi eksternal dan faktor dari dalam yang disebut motivasi internal. Menurut Djamarah (2008:158) “dalam proses interaksi belajar mengajar, baik motivasi intinsik maupun ekstrinsik, diperlukan untuk mendorong anak didik agar tekun belajar. Motivasi ektrinsik dangat diperlukan bila ada diantara anak didik yang kurang berminat mengikuti pelajaran dalam jangka waktu tertentu. Peranan motivasi ekstrinsik cukup besar untuk membimbing anak didik”.

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dari luar (ekstern) adalah keterampilan mengajar guru. Menurut Slameto (2010:98) “melalui peranannya sebagai pengajar, guru diharapkan mampu mendorong siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media”. Keterampilan guru merupakan kegiatan paling penting dalam proses belajar mengajar di kelas dimana kegiatan ini akan menentukan kualitas peserta didik. Antusiasme guru dalam memberikan pengajaran di kelas dapat

dilihat pada keterampilan mengajar guru. Keterampilan mengajar guru berdampak pada proses pembelajaran yang efektif sehingga siswa termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar di kelas.

Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat akan diikuti dengan munculnya disiplin diri dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Di dalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal. Menurut Tu'u (2004:51) "pembentukan disiplin harus memulai proses panjang, dimulai sejak dini dalam keluarga dan dilanjutkan ke sekolah". Hal-hal penting dalam pembentukan itu terdiri dari kesadaran diri, kepatuhan, tekanan, sanksi, teladan, lingkungan disiplin dan latihan-latihan. Bersumber pada pendapat di atas, dapat berarti bahwa disiplin termasuk ke dalam salah satu faktor pribadi yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Disiplin belajar siswa yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat mendorong siswa meraih prestasi yang tinggi pula.

Tingkat disiplin belajar siswa di sekolah antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda-beda. Adanya perbedaan tersebut menyebabkan prestasi belajar yang berbeda pula.

Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. Disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang sehingga menjadi disiplin yang semakin kuat. Dalam proses belajar, siswa perlu disiplin untuk mengembangkan motivasi yang kuat.

Faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dari dalam (intern) adalah sikap siswa. "Sikap terhadap perilaku dipengaruhi oleh keyakinan bahwa perilaku tersebut akan membawa kepada hasil yang diinginkan atau tidak diinginkan. Keyakinan mengenai perilaku apa yang bersifat normatif (yang diharapkan orang lain) dan motivasi untuk

bertindak sesuai dengan harapan normatif tersebut membentuk norma subjektif dalam diri individu” (Azwar, 2008:12). Keyakinan akan memberikan dorongan atau rangsangan. Rangsangan secara langsung membantu memenuhi kegiatan belajar siswa atau dengan kata lain rangsangan membawa dan mempengaruhi motivasi. Rangsangan yang diperoleh dari persepsi yang baik maka motivasi yang timbul juga akan baik dan sebaliknya.

Berdasarkan observasi awal di SMK PL Tarcisius 1 Semarang. Siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK tersebut berjumlah 110 siswa. Terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas X AP 1 sebanyak 36 siswa, kelas X AP 2 sebanyak 36 siswa dan kelas X AP 3 sebanyak 38 siswa. Wawancara dengan guru, siswa dan pengamatan secara langsung di dalam kelas pada tanggal 28 dan 29 Januari 2013, motivasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran masih rendah. Saat mengikuti proses belajar mengajar, siswa terlihat memiliki minat yang rendah terhadap mata diklat Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan yang ditunjukkan dari sikap siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, ada

beberapa siswa yang mengantuk, adapula siswa yang mengobrol dan bercanda dengan temannya. Ketika guru memberikan pertanyaan hanya siswa tertentu saja yang menjawab. Siswa kurang bekerja mandiri ditunjukkan dengan masih ada siswa yang mencontek tugas teman yang dirasa pintar dan ada beberapa siswa yang mencontek pada saat ulangan berlangsung. Jadi, motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar.

Bersumber pada hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PL Tarcisius 1 Semarang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa belum menunjukkan tingkat motivasi belajar yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari minat siswa terhadap berbagai masalah yang masih belum tinggi, seperti siswa kurang aktif bertanya mengenai hal-hal yang menurutnya belum jelas saat guru selesai menyampaikan materi dan kurangnya perhatian siswa pada saat guru menyampaikan materi. Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan. Saat ulangan berlangsung beberapa siswa mencontek pekerjaan teman, hal ini diduga disebabkan karena motivasi belajar siswa yang masih rendah.

Permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini: Pertama, bagaimanakah keterampilan mengajar guru, disiplin belajar, sikap siswa dan motivasi belajar siswa. Kedua, adakah pengaruh keterampilan mengajar guru, disiplin belajar dan sikap siswa terhadap motivasi belajar. Tujuan dalam penelitian yang hendak dicapai yaitu: Pertama, untuk mengetahui keterampilan mengajar guru, disiplin belajar, sikap siswa dan motivasi belajar mata diklat Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan pada siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PL Tarcisius 1 Semarang. Kedua, untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru, disiplin belajar dan sikap siswa terhadap motivasi belajar mata diklat Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan pada siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PL Tarcisius 1 Semarang.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK PL Tarcisius 1 Semarang. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari tiga kelas Program Keahlian Administrasi Perkantoran dengan jumlah 110 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan

dokumentasi dan kuesioner. Analisis data soal uji coba dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan metode pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS for windows release 19. Metode pengolahan dan analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Dimana sebelumnya dilakukan uji prasyarat melalui uji normalitas, linearitas dan uji asumsi klasik melalui uji multikolinearitas dan heterokedastisitas. Sedangkan analisis terakhir dilakukan uji hipotesis yaitu menggunakan uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), koefisien determinasi simultan (R^2), dan koefisien determinasi parsial (r^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Sardiman (2012:75) menyatakan “motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara simultan keterampilan mengajar guru, disiplin belajar dan sikap siswa terhadap motivasi belajar signifikan, yang berarti ada pengaruh positif keterampilan mengajar

guru, disiplin belajar dan sikap siswa terhadap motivasi belajar pada mata diklat Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PL Tarsisius 1 Semarang.

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar pada mata diklat Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran masih tergolong cukup, yaitu dengan persentase sebesar 66% dan nilai F sebesar 33,753 dengan signifikansi $0,000 < 0,005$. Jadi hipotesis dalam penelitian ini “ada pengaruh antara keterampilan mengajar guru, disiplin belajar dan sikap siswa terhadap motivasi belajar mata diklat Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan pada siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PL Tarcisius 1 Semarang” diterima.

Keterampilan mengajar guru kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PL Tarcisius 1 Semarang pada mata diklat Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan termasuk dalam kategori tinggi yang berarti bahwa guru memiliki keterampilan mengajar yang tinggi. keterampilan bertanya dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 80%, keterampilan memberikan

penguatan dengan persentase sebesar 84% dalam kategori tinggi, keterampilan mengadakan variasi dengan persentase sebesar 85% dalam kategori sangat tinggi, keterampilan menjelaskan dengan persentase sebesar 85% dalam kategori sangat tinggi, keterampilan membuka dan menutup kegiatan belajar dengan persentase sebesar 82% dalam kategori tinggi, keterampilan membimbing diskusi kelompok dengan persentase sebesar 84% dalam kategori tinggi dan keterampilan mengelola kelas dengan persentase sebesar 86% dalam kategori sangat tinggi.

Disiplin belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PL Tarsisius 1 Semarang pada mata diklat Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan termasuk dalam kategori tinggi yang berarti bahwa siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi. Mentaati dan mematuhi tata tertib dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 74%, ketertiban saat mengikuti kegiatan belajar dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 70% dan mengerjakan tugas tepat waktu termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 71%.

Sikap siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PL Tarcisius 1 Semarang pada mata

diklat Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan termasuk dalam kategori tinggi yang berarti bahwa siswa memiliki sikap siswa yang tinggi. Kognitif dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 68%, afektif dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 78%, dan konatif dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 79%.

Analisis deskriptif keterampilan mengajar guru termasuk pada kategori tinggi dengan total skor 9170, analisis deskriptif disiplin belajar termasuk pada kategori tinggi dengan total skor 3944, analisis deskriptif sikap siswa termasuk pada kategori cukup dengan total skor 4155 dan analisis deskriptif motivasi belajar termasuk dalam kategori cukup dengan total skor 4679. Analisis regresi berganda diperoleh persamaan $Y = 2,241 + 0,034 X_1 + 0,419 X_2 + 0,594 X_3$. Secara parsial (uji t) variabel keterampilan mengajar guru (X_1) diperoleh thitung = 0,407, sehingga H_1 ditolak. Variabel disiplin belajar (X_2) diperoleh thitung = 3.272, sehingga H_2 diterima. Variabel sikap siswa (X_3) diperoleh thitung = 5.868, sehingga H_3 diterima. Secara simultan (R^2) keterampilan mengajar guru, disiplin belajar dan sikap siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 47,4%.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PL Tarcisius 1 Semarang dalam mata diklat Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase rata-rata sebesar 84%, variabel disiplin belajar dalam kategori tinggi dengan persentase rata-rata sebesar 72%, variabel sikap siswa dalam kategori tinggi dengan persentase rata-rata sebesar 76%, dan variabel motivasi belajar dalam kategori cukup dengan persentase rata-rata sebesar 66 %. Ada pengaruh positif secara simultan antara keterampilan mengajar guru, disiplin belajar dan sikap siswa terhadap motivasi belajar pada Mata Diklat Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran yaitu sebesar 47,4% sedangkan 52,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Saran yang terkait dalam penelitian ini adalah Guru seharusnya memberikan pertanyaan kepada siswa tertentu. Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan, guru memberikan pertanyaan tersebut kepada siswa lain. Untuk meningkatkan ketertiban saat mengikuti

kegiatan belajar, karena beberapa siswa yang keluar kelas pada saat guru Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan tidak hadir, siswa keluar kelas dan berada di kantin jika guru Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan berhalangan hadir. Motivasi siswa terlihat rendah, hal ini dapat diatasi dengan guru dapat memberikan tugas kepada siswa kemudian dikumpulkan di meja guru supaya siswa termotivasi mengerjakan tugas. Siswa sebaiknya lebih rajin membaca buku, majalah bisnis atau mencari referensi dari internet untuk menambah pengetahuan. Sebaiknya siswa mengerjakan sendiri tugas yang diberikan

oleh guru supaya siswa bisa berlatih dan mengukur kemampuan diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifudin. 2008. Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya, Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rifa'I RC, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. Psikologi Pendidikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Sardiman. 2012. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.